

INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) DINAS KESEHATAN KABUPATEN BALANGAN
TAHUN 2016 -2021

MISI I :

MENINGKATKAN KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA MELALUI PEMBANGUNAN PENDIDIKAN DAN KESEHATAN

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR	Capaian Awal Perencanaan	Target Capaian						Capaian Akhir Tahun IKU
				2016	2017	2018	2019	2020	2021	
Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat	Meningkatnya kualitas kesehatan	1 Indeks Layanan Bidang Kesehatan				65	70	75	83	83
		2 Angka Kematian Ibu (per 100.000 Kelahiran Hidup)	245	245 (5)	214 (4)	184 (4)	162 (4)	140 (3)	118 (3)	118 (3)
		3 Angka Kematian Bayi (per 1.000 Kelahiran Hidup)	14,7	14	13	12,8	12,5	12,3	12	12
		4 Angka Kesakitan (TB,DBD,Malaria, Hipertensi, DM)			23,79	22,8	22,03	21,3	21,3	
		5 Prevalensi Stunting			29	25	22	20	20	

Paringin, Agustus 2018
 Kepala

H. Akhmad Nasa'i, S.Kep., M.M.
Pembina Tk. I
NIP. 19650328 198603 1 008

INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) TAHUN 2016 - 2021

- Instansi : Dinas Kesehatan
- Tugas : Membantu Bupati melaksanakan Urusan Pemerintah dibidang upaya Kesehatan, sumber daya manusia kesehatan, sediaan farmasi, alat kesehatan, amakan dan minuman dan pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan serta tugas pembantuan yang diberikan kepada Daerah
- Fungsi : a. Perumusan kebijakan dibidang upaya kesehatan, sumber daya manusia kesehatan, sediaan farmasi, alat kesehatan, amakan dan minuman dan pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan
 b. Pelaksanaan kebijakan dibidang upaya kesehatan, sumber daya manusia kesehatan, sediaan farmasi, alat kesehatan, amakan dan minuman dan pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan
 c. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan dibidang upaya kesehatan, sumber daya manusia kesehatan, sediaan farmasi, alat kesehatan, amakan dan minuman dan pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan
 d. Pelaksanaan administrasi dinas
 e. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsi

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Penjelasan			Penanggung Jawab	Sumber Data
			Makna Indikator	Alasan Pemilihan Indikator	Cara Perhitungan Indikator		
1	Meningkatnya kualitas kesehatan	Indeks Layanan Bidang Kesehatan	Data dan informasi tentang tingkat kepuasan penerima layanan kesehatan yang diperoleh dari hasil pengukuran secara kuantitatif dan kualitatif atas pendapat masyarakat dalam memperoleh pelayanan dari aparatur penyelenggara pelayanan bidang kesehatan dengan membandingkan antara harapan dan kebutuhannya	Untuk mengetahui tingkat kinerja unit pelayanan secara berkala sebagai bahan untuk menetapkan kebijakan dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan selanjutnya.	Indeks Kepuasan Unit Pelayanan x 25	Dinas Kesehatan	Dinas Kesehatan

2	Angka Kematian Ibu (per 100.000 kelahiran)	Jumlah kematian ibu karena kehamilan, persalinan, nifas di suatu wilayah pada kurun waktu 1 (satu) tahun	Kematian ibu merupakan salah satu masalah kesehatan reproduksi yang sangat penting, indikator ini mengukur keberhasilan dalam peningkatan pelayanan kesehatan ibu terutama pelayanan kehamilan yang aman bebas risiko (making pregnancy safer) Kematian ibu merupakan salah satu indikator keberhasilan peningkatan IPKM di suatu wilayah	<u>Jumlah kematian ibu</u> x 100.000 Jumlah kelahiran hidup	Dinas Kesehatan	Dinas Kesehatan
3	Angka Kematian Bayi (per 1000 kelahiran)	Jumlah kematian bayi usia dibawah 1 tahun (0 - 11 bulan) di suatu wilayah pada kurun waktu 1 (satu) tahun (bayi lahir mati tidak termasuk dalam hitungan)	Indikator ini mengukur keberhasilan dalam peningkatan pelayanan kesehatan khususnya pelayanan kesehatan bayi Indikator peningkatan IPKM di suatu wilayah	<u>Jumlah kematian bayi</u> x 1.000 Jumlah kelahiran hidup	Dinas Kesehatan	Dinas Kesehatan
4	Angka Kesakitan (TB, DBD, Malaria, Hipertensi, DM)	angka yang menunjukkan jumlah penemuan penyakit menular dan penyakit tidak menular yang ditangani sesuai standar di suatu wilayah dalam kurun waktu 1 tahun	mengetahui jumlah penemuan penyakit menular dan penyakit tidak menular yang mendapat penanganan / pengobatan di suatu wilayah tertentu dalam kurun waktu 1 tahun	<u>jumlah penemuan kasus penyakit menular dan penyakit tidak menular</u> X 100% jumlah penderita penyakit menular dan penyakit tidak menular yang ditangani sesuai standar	Dinas Kesehatan	Dinas Kesehatan
5	Prevalensi Stunting	Jumlah anak yang mengalami kondisi gagal tumbuh pada anak Balita (bayi dibawah lima tahun), tinggi badan yang tidak sesuai dengan umurnya atau anak balita dengan nilai z-score kurang dari -2 SD (Standart Deviasi) dan kurang -3 SD 9gabungan sangat pendek dan pendek)	Indeks Tinggi Badan menurut umur (TB/U) memberikan indikasi masalah gizi yang bersifat kronis sebagai akibat dari keadaan yang berlangsung lama dan merupakan indikator keberhasilan, kesejahteraan, pendidikan dan pendapatan masyarakat.	<u>Jumlah Balita sangat pendek dan pendek</u> x 100 Sasaran Balita	Dinas Kesehatan	Dinas Kesehatan

Paringin, Agustus 2018

Kepala Dinas Kesehatan

H. Akhmad Nasai'. S.Kep, MM
NIP. 19650328 198603 1 008

INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) TAHUN 2016 - 2021

Instansi	: Dinas Kesehatan
Tugas	: Sekretariat mempunyai tugas mengkoordinasikan, membina dan mengendalikan penyusunan rencana dan program, pengelolaan keuangan dan menyelenggarakan urusan umum, aset dan administrasi kepegawaian
Fungsi	: Penyusunan program, koordinasi pembinaan dan pengendalian penyusunan program dan rencana kegiatan

No	Sasaran SKPD	Indikator Kinerja Utama	Penjelasan			Penanggung Jawab	Sumber Data
			Makna Indikator	Alasan Pemilihan Indikator	Cara Perhitungan Indikator		
1	Meningkatnya pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan	Persentase pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan	Terlaksananya laporan kinerja dan keuangan	Untuk mengetahui realisasi kinerja dan keuangan SKPD	- Persentase laporan kinerja SKPD sesuai SAKIP - Persentase laporan keuangan SKPD sesuai SAP	Sekretariat	Dinas Kesehatan
2	Meningkatnya ketersediaan data informasi kesehatan Kabupaten Balangan	Persentase tersedianya data informasi kesehatan Kabupaten Balangan	Terlaksananya profil kesehatan kabupaten	Mengetahui gambaran dan informasi kesehatan kabupaten	Persentase profil kesehatan kabupaten sesuai juknis Permenkes	Sekretariat	Dinas Kesehatan

Paringin, Agustus 2018
Sekretaris

Hj. Norhasnani, S.AP
NIP. 19630415 198403 2 018

INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) TAHUN 2016 - 2021

Instansi : Dinas Kesehatan
 Tugas : Mengkoordinasikan, Membina, Mengatur serta Mengendalikan Pelayanan Kesehatan, Kefarmasian dan Alat Kesehatan Serta Sumber Daya Kesehatan
 Fungsi a. Penyusunan program, Koordinasi, Pembinaan, Pengaturan, dan Pengendalian Pelayanan Kesehatan
 b. Penyusunan program, Koordinasi, Pembinaan, Pengaturan, dan Pengendalian Kefarmasian dan Alat Kesehatan
 c. Penyusunan program, Koordinasi, Pembinaan, Pengaturan, dan Pengendalian Sumber Daya kesehatan

No	Sasaran SKPD	Indikator Kinerja Utama	Penjelasan			Penanggung Jawab	Sumber Data
			Makna Indikator	Alasan Pemilihan Indikator	Cara Perhitungan Indikator		
1	Meningkatnya ketersediaan obat dan pelayanan kefarmasian	Persentase Puskesmas yang Memiliki ketersediaan obat, BMHP dan vaksin 80%	Tersedianya obat BMHP & vaksin untuk pelayanan kesehatan di puskesmas	meningkatkan pelayanan kesehatan di masyarakat sehingga tercipta Indonesia sehat	jumlah item wajib yang tersedia : jumlah item wajib x 100%	Bidang Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan	Dinas Kesehatan
2	Meningkatnya pengawasan terhadap konsumsi obat dan makanan	Persentase obat, makanan dan NAFZA yang aman dikonsumsi	menjamin keamanan obat & makanan yang beredar di masyarakat	untuk menciptakan masyarakat cerdas menggunakan obat dan masyarakat yang cerdas dalam memilih makanan yang aman	Jumlah sarana yang memiliki ijin	Bidang Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan	Dinas Kesehatan
3	Meningkatnya Penggunaan Obat dengan Bahan Alami	Persentase RT yang menggunakan obat dengan bahan alami	meningkatkan promosi obat tradisional di masyarakat	menjadikan masyarakat BUDE JAMU (bugar dengan jamu)	Jumlah penggunaan obat tradisional di masyarakat : jumlah promosi obat tradisional x 100 %	Bidang Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan	Dinas Kesehatan
4	Meningkatnya produksi rumah tangga yang memenuhi syarat kesehatan makanan	Jumlah produksi RT yang mempunyai sertifikat keamanan pangan	menjamin semua produk IRT yang telah memiliki nomor PIRT bebas dari bahan berbahaya dan aman untuk dikonsumsi	mencegah penggunaan bahan berbahaya pada produksi Industri rumah tangga	jumlah produk yang memiliki nomor PIRT	Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	Dinas Kesehatan

No	Sasaran SKPD	Indikator Kinerja Utama	Penjelasan			Penanggung Jawab	Sumber Data
			Makna Indikator	Alasan Pemilihan Indikator	Cara Perhitungan Indikator		
5	Meningkatnya Klasifikasi Puskesmas	Persentase Puskesmas Yang Lulus Akreditasi	Jumlah puskesmas yang telah memenuhi standar akreditasi	Untuk meningkatkan kualitas/ mutu pelayanan puskesmas	1. Tidak terakreditasi Bab I, II <75% Bab IV ,V,VII <60% bab III,VI,VIII ,IX < 20% 2.Terakreditasi dasar :Bab I,II > 75% Bab IV,V,VII >60%,Bab III,VI,VIII,IX > 20% - 3.Terakreditasi madya : bab I,II,IV,V > 75%, Bab VII,VIII >60%, Bab III, VI,IX >40% - 4.Terakreditasi utama: Bab I,II,IV,V,VII,VIII > 80%, Bab III,VI,IX >60% 5.Terakreditasi paripurna :Semua Bab > 80 %	Bidang Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan	Dinas Kesehatan
6	Meningkatnya kecukupan rasio tenaga kesehatan terhadap desa	Persentase desa yang mempunyai tenaga kesehatan	Jumlah Tenaga Kesehatan yang bertugas di desa	Karena masih kurangnya tenaga kesehatan di tingkat desa	Jumlah Tenaga : Jumlah Desa x 100%	Bidang Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan	Dinas Kesehatan
7	Meningkatnya fungsi puskesmas dari non rawat inap menjadi puskesmas rawat inap	Persentase puskesmas yang dikembangkan menjadi puskesmas rawat inap	Jumlah Puskesmas yang di kembangkan menjadi puskesmas rawat inap	untuk memudahkan aksebilitas dalam pelayanan rawat inap di puskesmas	2 buah puskesmas	Bidang Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan	Dinas Kesehatan
8	Terjaminnya pembiayaan pelayanan kesehatan masyarakat	Cakupan Jaminan Pembiayaan Kesehatan	Jumlah penduduk yang dijamin melalui APBD Kabupaten diluar kepesertaan PBI APBN, PNS/TNI/POLRI, PBI APBD Provinsi dan mandiri	untuk mewujudkan cakupan semesta (UHC) program JKN	Jumlah penduduk - (Jumlah Peserta JKN PBI APBN + PBI APBD Provinsi +PNS/TNI/POLRI + Peserta Mandiri)	Bidang Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan	Dinas Kesehatan

Paringin, Agustus 2018
 Kepala Bidang Pelayanan dan SDK

Muhammad Noor, S.Sos
 NIP.19710823 199303 1 008

INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) TAHUN 2016 - 2021

Instansi	: Dinas Kesehatan
Tugas	: Membantu Bupati melaksanakan pembinaan, koordinasi, pengawasan dan pengendalian pada surveilans dan imunisasi, pencegahan dan pengendalian penyakit menular serta pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular dan kesehatan jiwa
Fungsi	<p>: a. Menyusun program, membina, mengatur, mengendalikan, mengkoordinasikan dan mengevaluasi teknis surveilans dan imunisasi, pencegahan dan pengendalian penyakit menular, dan pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular dan kesehatan jiwa.</p> <p>: b. Menyiapkan bahan hubungan kerjasama dan kemitraan dengan instansi/unit kerja terkait dalam kegiatan surveilans dan imunisasi, pencegahan dan pengendalian penyakit menular, dan pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular dan kesehatan jiwa.</p> <p>: c. menyiapkan bahan dan mengolah laporan dalam berbagai bentuk sesuai sumber data dan laporan bawahan kepada atasan sebagai bahan masukan serta memelihara arsip.</p>

No	Sasaran SKPD	Indikator Kinerja Utama	Penjelasan			Penanggung Jawab	Sumber Data
			Makna Indikator	Alasan Pemilihan Indikator	Cara Perhitungan Indikator		
1	Menurunnya Angka Kesakitan Penyakit Menular (TB, DBD, Malaria)	Percentase penemuan penderita Tuberkolosis, Demam Berdarah Dengue, malaria yang ditangani sesuai standar	jumlah penyakit TBC semua tipe yang ditemukan dan ditangani/ diobati sesuai standar dalam kurun waktu 1 tahun	merujuk berdasarkan SPM yaitu untuk mengetahui capaian penemuan penderita dan penanganan dalam rangka menekan angka kesakitan penyakit TBC	jml penderita TBC yang ditemukan dan diobati di suatu wilayah selama 1 tahun dibagi jumlah perkiraan penderita baru TBC dalam kurun waktu yang sama dikali 100	Bidang Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit	Dinas Kesehatan
			jumlah penyakit Demam Berdarah Dengue yang ditemukan dan ditangani/ diobati sesuai standar dalam kurun waktu 1 tahun	mengetahui jumlah kejadian/ kasus baru yang mendapat penanganan serta mengetahui penyebaran DBD diwilayah tertentu dalam kurun waktu tertentu	jml penderita kasus baru DBD yang ditemukan dan ditangani di suatu wilayah selama 1 tahun dibagi jumlah kasus DBD yang ditemukan dalam kurun waktu yang sama dikali 100	Bidang Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit	Dinas Kesehatan
			jumlah penyakit Malaria yang ditemukan dan ditangani/ diobati sesuai standar dalam kurun waktu 1 tahun	mengetahui jumlah kejadian/ kasus baru malaria yang mendapat penanganan serta mengetahui penyebaran kasus malaria diwilayah tertentu dalam kurun waktu tertentu	jml penderita malaria yang ditemukan dan ditangani di suatu wilayah selama 1 tahun dibagi jumlah kasus malaria yang ditemukan dalam kurun waktu yang sama dikali 100	Bidang Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit	Dinas Kesehatan

No	Sasaran SKPD	Indikator Kinerja Utama	Penjelasan			Penanggung Jawab	Sumber Data
			Makna Indikator	Alasan Pemilihan Indikator	Cara Perhitungan Indikator		
2.	Menurunnya Angka Kesakitan Penyakit Tidak Menular (Hypertensi, DM)	Persentasi penderita dengan penyakit tidak menular yang tertangani (Hipertensi, DM) sesuai standar	jumlah penderita hipertensi dan DM yang ditangani sesuai standar dalam suatu wilayah dan kurun waktu 1 tahun	penyakti hipertensi dan DM merupakan 10 penyakit terbanyak di masyarakat, indikator ini untuk mengukur keberhasilan pelayanan kesehatan pada penyakit tersebut	Jml penemuan penderita HT dan DM jumlah penemuan penderita HT dan DM yang ditangani sesuai standar x 100%	Bidang Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit	Dinas Kesehatan
3.	Meningkatnya upaya pencegahan dan pengendalian penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I) dan kesehatan jemaah haji	Persentase imunisasi dasar lengkap	jumlah bayi usia 0 - 11 bulan yang mendapatkan 1 kali imunisasi Hepatitis Uniject,3 kali imunisasi DPT/HB-Hib, 4 kali Polio Tetes dan, 1 kali imunisasi Campak/ MR dalam kurun waktu 1 tahun	merujuk berdasarkan SPM pelayanan kesehatan balita dimana salah satu kegiatannya adalah imunisasi dasar lengkap yang bertujuan untuk menurunkan angka kesakitan dan kematian	jumlah bayi usia 0 - 11 bulan yang mendapat imunisasi dasar lengkap dalam kurun waktu 1 tahun jumlah sasaran surviving infant dalam kurun waktu 1 tahun yang sama x 100	Bidang Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit	Dinas Kesehatan
		Persentase jemaah haji yang diperiksa kesehatannya sebelum keberangkatan	jumlah jemaah haji yang diperiksa kesehatan sebelum keberangkatan dalam kurun waktu 1 tahun	merujuk pada Permenkes Nomor 15 Tahun 2016 tentang Istihaah Kesehatan Jemaah Haji dimana pemeriksaan kesehatan ini bertujuan untuk menentukan status Istihaah calon jemaah haji yang merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk melaksanakan ibadah haji	jumlah jemaah haji yan diperiksa dalam kurun waktu 1 tahun jumlah total jemaah haji dalam kurun waktu 1 tahun yang sama x 100	Bidang Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit	Dinas Kesehatan

Paringin, Agustus 2018
 Kepala Bidang Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit

Hj. SITI RAUDAH, SKM
 NIP. 19660816 198903 2 011

INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) TAHUN 2016 - 2021

- Instansi : Dinas Kesehatan
- Tugas : Mengkoordinasikan, membina, mengatur serta mengendalikan kesehatan keluarga dan gizi, promosi dan pemberdayaan masyarakat serta kesehatan lingkungan, kesehatan kerja dan olahraga.
- Fungsi
- a. Penyusunan program, koordinasi, pembinaan, pengaturan, dan pengendalian kesehatan keluarga dan gizi,
 - b. Penyusunan program, koordinasi, pembinaan, pengaturan, dan pengendalian promosi dan pemberdayaan masyarakat, dan
 - c. Penyusunan program, koordinasi, pembinaan, pengaturan, dan pengendalian kesehatan lingkungan, kesehatan kerja dan olahraga.

No	Sasaran SKPD	Indikator Kinerja Utama	Penjelasan			Penanggung Jawab	Sumber Data
			Makna Indikator	Alasan Pemilihan Indikator	Cara Perhitungan Indikator		
1	Meningkatnya Pelayanan ibu melahirkan dan bayi di fasilitas kesehatan	Percentase ibu melahirkan yang dilayani di Fasilitas Kesehatan	Jumlah ibu bersalin diwilayah kerja yang mendapatkan pertolongan sesuai standar oleh tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan dalam kurun waktu 1 (satu) tahun	Kematian ibu erat kaitannya dengan penolong persalinan dan tempat/fasilitas persalinan.persalinan yang ditolong tenaga kesehatan terbukti berkontribusi terhadap turunnya risiko kematian ibu, demikian pula jika persalinan dilakukan difasilitas kesehatan juga akan menekan risiko kematian ibu	(Jumlah ibu bersalin diwilayah kerja yang mendapatkan pertolongan sesuai standar oleh tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan dalam kurun waktu 1 (satu) tahun) dibagi (Jumlah sasaran ibu bersalin disatu wilayah dalam 1 tahun) x 100 %	Bidang Kesehatan Masyarakat	Dinas Kesehatan
		Percentase bayi yang dilayani di Fasilitas Kesehatan	Jumlah pelayanan kesehatan sesuai standar yang diberikan oleh tenaga kesehatan yang kompeten kepada bayi sedikitnya 4 kali, selama periode 0 sampai 11 bulan setelah lahir, baik di fasilitas kesehatan maupun kunjungan rumah	Indikator ini mengukur keberhasilan dalam peningkatan pelayanan kesehatan kesehatan khususnya pelayanan kesehatan bayi	(Jumlah pelayanan kesehatan sesuai standar yang diberikan oleh tenaga kesehatan yang kompeten kepada bayi) dalam kurun waktu 1 (satu) tahun) dibagi (Jumlah sasaran bayi disatu wilayah kerja dalam 1 tahun) x 100%	Bidang Kesehatan Masyarakat	Dinas Kesehatan
2	Meningkatnya gizi masyarakat (Balita)	Prevalensi Balita Kurus (Wasting)	Jumlah balita kekurangan gizi akut atau balita yang memiliki berat badan rendah yang tidak sesuai terhadap tinggi badan nya (gabungan sangat kurus dan kurus)	Memberikan indikasi masalah gizi yang sifatnya akut sebagai akibat dari peristiwa yang terjadi dalam waktu yang tidak lama (singkat)	<u>Jumlah Balita sangat kurus dan kurus</u> x 100 % Jumlah sasaran Balita	Bidang Kesehatan Masyarakat	Dinas Kesehatan
3	Meningkatnya kawasan lingkungan sehat	Percentase desa yang melaksanakan STBM	Jumlah desa/kelurahan yang masyarakatnya telah melaksanakan 5 pilar/salah satu pilar STBM	indikator ini merupakan gambaran telah dilaksanakannya pilar-pilar STBM untuk menurunkan kejadian/kasus penyakit berbasis lingkungan dengan mewujudkan perilaku masyarakat yang higienis dan saniter secara mandiri	Penjumlahan dari desa/kelurahan yang warganya telah melaksanakan pilar-pilar STBM	Bidang Kesehatan Masyarakat	Dinas Kesehatan

No	Sasaran SKPD	Indikator Kinerja Utama	Penjelasan			Penanggung Jawab	Sumber Data
			Makna Indikator	Alasan Pemilihan Indikator	Cara Perhitungan Indikator		
4	Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam GERMAS	Percentase Rumah Tangga yang melaksanakan PHBS	Jumlah rumah tangga yang telah menerapkan PHBS di rumah tangga	Sehat dimulai dari keluarga dapat menciptakan lingkungan sehat di masyarakat. Perilaku masyarakat berasal dari perilaku/kebiasaan-kebiasaan yang ada dalam keluarga	Jumlah Rumah Tangga dalam satu wilayah x 100 % Jumlah Rumah Tangga ber- PHBS	Bidang Kesehatan Masyarakat	Dinas Kesehatan

Paringin, Agustus 2018
Kepala Bidang Kesehatan Masyarakat

Hj. Ainun Faridah, SKM
NIP.19711010 199002 2 001